

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Masalah

Globalisasi menjadi faktor penting yang mengubah perkembangan dunia. Tenaga kerja dan profesi pekerjaan menjadi salah satu bidang yang mengikuti perkembangan tersebut. Persaingan dunia kerja semakin meningkat dari tahun ke tahun sehingga para tenaga kerja dituntut memenuhi kualifikasi dan kompetensi yang lebih baik. Oleh karena itu perlu bagi para tenaga kerja untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi diri agar mampu bersaing dengan para tenaga kerja lainnya.

Akuntansi adalah salah satu profesi yang berkembang pesat hingga saat ini. Akuntansi yang dulunya hanya dianggap sebagai pekerjaan *recording* atau penacatatan saja, tetapi akuntansi sekarang memiliki pengertian yang lebih luas daripada itu. Seorang lulusan akuntansi diharapkan mampu memberikan informasi keuangan maupun non-keuangan yang nantinya digunakan dalam pengambilan keputusan dan mampu memberikan nilai serta mafaat yang lebih bagi para penggunanya, baik pengguna informasi keuangan maupun masyarakat sekitar.

31 Desember 2015, negara-negara di Asia Tenggara atau lebih dikenal dengan ASEAN membentuk *Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)* yang ditandai dengan penandatanganan *Mutual Recognition Arrangement (MRA)* sebagai bentuk atau simbol dari perjanjian antar negara yang tergabung dalam ASEAN. MEA dibentuk untuk mengintegrasikan negara-negara yang termasuk dalam kawasan Asia

Tenggara untuk membentuk sistem perdagangan bebas. Perdagangan bebas ini sangat luas dimana diantaranya mencakup perdagangan barang, jasa, modal, investasi bahkan tenaga kerja yang terampil. Keberadaan MEA ini menjadi peluang bagi para tenaga kerja di Indonesia yang ingin bekerja di negara tetangga baik di kawasan Asia Tenggara (ASEAN) maupun di luar ASEAN.

Bertambahnya persaingan tenaga kerja asing, Indonesia memerlukan sumber tenaga kerja yang tidak hanya memiliki kemampuan pengetahuan atau pendidikan yang baik (*well-educated*), tetapi juga memerlukan tenaga kerja yang terlatih (*well-trained*) (Miswaty, 2015). Oleh karena itu pendidikan di Indonesia tidak hanya dituntut menghasilkan lulusan-lulusan yang hanya mampu bersaing di Indonesia saja, tetapi dituntut menghasilkan lulusan-lulusan yang mampu bersaing di luar Indonesia.

Adanya masyarakat ekonomi ASEAN (MEA) ini membuat Indonesia menghadapi persaingan tenaga kerja yang semakin ketat. Setiap tahun, lulusan-lulusan perguruan tinggi semakin bertambah namun lapangan pekerjaan yang tersedia tidak sebanding dengan penambahan tersebut.

Selain itu, ironisnya fakta dilapangan menunjukkan bahwa masih ada mahasiswa Ekonomi dan Bisnis yang awam pengetahuan tentang MEA, masih kurangnya kemampuan bernegosiasi, komunikasi dan berbahasa Inggris yang dimiliki mahasiswa, kemudian masih adanya pelanggaran etika profesi (Sari, Muntafi, & Astuti, 2016). Pernyataan ini juga diperkuat dari kutipan (Sindonews, n.d.) dengan judul "*Menuju Dua Tahun Masyarakat Ekonomi ASEAN*" yang diterbitkan pada tahun 2017 dimana dalam situs tersebut dikatakan apabila

Indonesia menghadapi tantangan atau permasalahan yang sama dari waktu ke waktu, yaitu rendahnya pendidikan angkatan kerja, minimnya pengetahuan masyarakat tentang MEA dan tingkat kesiapan daerah yang beragam.

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari (Sari et al., 2016) yang menggunakan *Kompetensi Etika, Kompetensi Pengetahuan, Kompetensi Kemampuan, Kompetensi Menghormati Nilai dan Norma dan Kompetensi Analisis* sebagai variabel independen dan Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam menghadapi era MEA sebagai variabel dependennya.

Pada penelitian sebelumnya yaitu penelitian(Sari et al., 2016) terdapat dua keterbatasan yaitu sasaran atau target respondendan cara pembagian kuisisioner yang kurang tepat. Berdasarkan standar IES (International Education Standart) penempatan responden yang tepat seharusnya difokuskan kepada mahasiswa-mahasiswi progdi akuntansi, akan tetapi dalam penelitian sebelumnya (Sari et al., 2016) juga ditujukan pada mahasiswa progdi manajemen dan ilmu ekonomi. Oleh karena hal tersebut, dalam penelitian ini responden yang dipilih hanya mahasiswa-mahasiswi akuntansi.

Keterbatasan selanjutnya yang ingin diperbaiki yaitu pembagian kuisisioner yang dirasa kurang tepat dengan mengubah pembagian kuisisioner yang awalnya melalui online (google form) dengan pembagian secara langsung. Alasan mengubah cara pembagian kuisisioner tersebut karena pembagian menggunakanonline (google form) dirasa tidak bisa menjelaskan secara langsung kepada responden mengenai pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuisioener.Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk memperbaiki

keterbatasan-keterbatasan tersebut dan sekaligus menjadikan hal pembeda dengan penelitian sebelumnya.

## 1.2. Perumusan dan Batasan Masalah

ASEAN MRA *Framework on Accountancy* mengakibatkan peningkatan arus tenaga kerja asing khususnya sebagai akuntan di kawasan Asia Tenggara, sehingga menyebabkan persaingan kerja yang semakin ketat. Untuk itu, penting bagi mahasiswa-mahasiswi akuntansi untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi etika (*ethical competency*) berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi akuntansi dalam era MEA?
2. Apakah kompetensi pengetahuan (*knowledge competency*) berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi akuntansi dalam era MEA?
3. Apakah kompetensi kemampuan (*capability competency*) berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi akuntansi dalam era MEA?
4. Apakah kompetensi menghormati nilai dan norma (*respect about human right and value competency*) berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi akuntansi dalam era MEA?
5. Apakah kompetensi analisis (*analytical competency*) berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi akuntansi dalam era MEA?

## 1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas:

1. Untuk mengetahui apakah kompetensi etika(*ethical competency*) berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi akuntansi dalam era MEA
2. Untuk mengetahui apakah kompetensi pengetahuan (*knowledge competency*) berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi akuntansi dalam era MEA
3. Untuk mengetahui apakah kompetensi kemampuan (*capability competency*) berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi akuntansi dalam era MEA
4. Untuk mengetahui apakah kompetensi menghormati nilai dan norma (*respect about human right and value competency*) berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi akuntansi dalam era MEA
5. Untuk mengetahui apakah kompetensi analisis (*analytical competency*) berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi akuntansi dalam era MEA

Penelitian mengenai kesiapan kompetensi mahasiswa- mahasiswi akuntansi di kota Semarang dalam menghadapi dunia kerja di era MEA ini memiliki beberapa manfaat bagi:

## 1. Manfaat Praktis

### a. Lembaga Swasta

Penelitian ini diharapkan mampu membantu lembaga-lembaga swasta (perusahaan) dalam melihat seberapa besar kesiapan kerja mahasiswa-mahasiswi akuntansi melalui kompetensi etika, pengetahuan, kemampuan, menghormati nilai dan norma serta analisis untuk menghadapi dunia kerja di Era MEA setelah lulus menjadi sarjana akuntansi.

### b. Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi lembaga pendidikan yang terkait pengetahuan mengenai Kesiapan Mahasiswa-Mahasiswi Program Studi Akuntansi dalam menghadapi era MEA, sehingga mampu dijadikan bahan evaluasi dan perbaikan yang lebih berkualitas di pendidikan Indonesia.

